

## ABSTRAK

*Medication Error* (ME) merupakan peristiwa penggunaan obat yang tidak benar dan membahayakan pasien saat dalam tanggung jawab tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase bentuk-bentuk ME pada fase administrasi penggunaan antibiotika intravena untuk pasien dewasa rawat inap di Rumah Sakit "X". Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Subjek penelitian adalah perawat ataupun mahasiswa profesi ners. Telah dilakukan pengamatan terhadap 18 subjek penelitian yang melakukan administrasi antibiotika intravena pada pasien dewasa rawat inap. Hasil pengamatan yakni terdapat 35 fase administrasi yang diamati di bangsal "A" dan di bangsal "B" 15 fase administrasi. Pada bangsal "A" terdapat eror teknik pemberian (8,6%), eror waktu administrasi (20%) dan yang terbesar yakni eror laju administrasi (100%). Hasil observasi bangsal "B" menunjukkan bahwa terdapat eror waktu administrasi (40%), eror teknik pemberian (86,7%) dan ME terbesar yakni eror laju administrasi (100%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah eror laju administrasi merupakan eror terbesar yang menjadi penyumbang utama terjadinya ME fase administrasi.

**Kata Kunci:** *Medication error*, antibiotika intravena, fase administrasi

## ABSTRACT

Medication Error (ME) is a case of improper use of drugs and the harm to the patient when the health personnel responsible. The objective of this study was to determine the percentage of ME forms in the administration phase of the use of intravenous antibiotic for adult inpatients at "X" hospital. Method of this study was a observational descriptive and then the sampling technique used accidental sampling. The study subjects were nurses and student nurses profession. Has been carried out observations of 18 study subjects who did the administration of intravenous antibiotics for adult inpatients. The results is there were 35 administration phase observed in the ward "A" and on the ward "B" 15 administration phase. The observation in ward "A" indicates that there are ME in delivery techniques (8.6%), error time of administration (20%) and the largest ME was error rate of administration (100%). The results of the observation ward "B" indicates that there are error time of administration (40%), error administration technique (86.7%) and the largest ME is error rate of administration (100%). Conclusion of this study is error administration rate is the biggest error mistaken that become a major contributor to the ME of administration phase.

**Keywords:** Medication error, intravenous antibiotic, administration phase